



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
RAPAT DENGAR PENDAPAT/  
RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM KOMISI X DPR RI  
(BIDANG : PENDIDIKAN; OLAHRAGA; SAINS DAN TEKNOLOGI )**

---

Tahun Sidang	: 2024--2025
Masa Persidangan ke	: I
Rapat ke-	: 11
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: RDP/RDPU Komisi X DPR RI
Dengan	: 1. Universitas Indonesia; 2. Institut Teknologi Bandung; 3. Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI); 4. Direktur Eksekutif <i>Centre For Innovation Policy And Governance</i> (CIPG); 5. Forum Direktur Politeknik Negeri Se-Indonesia (FDPNI); 6. Serikat Pekerja Kampus.
Hari/Tanggal	: Selasa, 5 November 2024
Pukul	: 13:00 WIB - selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, M.P.P./Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: Mendapatkan masukan Mengenai Permasalahan dan Isu Strategis serta Kebijakan Bidang Riset dan Teknologi.
Hadir	: 32 (tiga puluh dua) Anggota dari 44 (empat puluh empat) Anggota Komisi X DPR RI dan 8 (delapan) Fraksi dari 8 (delapan) Fraksi

## I. PENDAHULUAN

RDP/RDPU Komisi X DPR-RI dibuka pada pukul 13:15 WIB oleh Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, M.P.P./Ketua Komisi X DPR RI dan dilanjutkan oleh Mahfudz Abdurrahman, S.Sos./Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (1) Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

## II. CATATAN/KESIMPULAN

1. Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi terhadap seluruh paparan, pandangan, dan masukan dari Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI), Direktur Eksekutif *Centre For Innovation Policy and Governance* (CIPG), Forum Direktur Politeknik Negeri Se-Indonesia (FDPNI), dan

Serikat Pekerja Kampus, sebagai bagian dari RDP/RDPU hari ini, dan substansinya menjadi rujukan dalam Rapat Kerja Komisi X dengan Pemerintah.

2. Terhadap seluruh paparan, pandangan, dan masukan yang disampaikan oleh narasumber, Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan antara lain sebagai berikut:
  - a. mendorong Perguruan Tinggi agar memiliki Peta Jalan Riset dan Inovasi, merealisasikan riset dan inovasi ke arah hilirisasi riset yang dapat dimanfaatkan oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) hingga pada akhirnya menjadi sumber pendanaan mandiri bagi perguruan tinggi.
  - b. mendorong Perguruan Tinggi agar hasil riset dan inovasi yang dirintis dan dikembangkan, dapat diwujudkan ke arah industrialisasi sehingga meningkatkan nilai tambah bagi perekonomian dalam negeri yang merupakan salah satu misi Asta Cita pemerintah.
  - c. mendorong pemerintah segera menerbitkan 22 (dua puluh dua) Peraturan Pemerintah (PP) dan 3 (tiga) Peraturan Presiden (Perpres) sebagai amanat UU No. 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (UU Sisnas Iptek) agar riset dan inovasi dapat segera terimplementasi secara menyeluruh.
  - d. mendorong pemerintah untuk melakukan percepatan peningkatan kompetensi dosen, melalui pemanfaatan program Beasiswa S3 yang dikelola oleh Kemendiktisainstek dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).
  - e. mendorong pemerintah untuk mengevaluasi dan memperbaiki kebijakan terkait kompetensi dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan agar tercapai kesetaraan dan keadilan.
  - f. mendorong pemerintah untuk meningkatkan alokasi anggaran dana riset.
3. Terhadap pertanyaan dan tanggapan yang belum terjawab, Komisi X DPR RI mengharapkan jawaban tertulis dari para narasumber yang disampaikan paling lambat 12 November 2024.

### **III. PENUTUP**

Rapat ditutup pada pukul 17.52 WIB

**KETUA RAPAT**

ttd.

**Mahfudz Abdurrahman, S.Sos.**